

**HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN LINGKUNGAN DAN
PENDAPATAN DENGAN PERILAKU MASYARAKAT PADA
KELESTARIAN LINGKUNGAN CAGAR ALAM RIMBA PANTI
KABUPATEN PASAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Pada Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang*



Oleh:

MARIA ULFA
68244/2005

**JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

ABSTRAK

Maria Ulfa, (2012): Hubungan Antara Pengetahuan Lingkungan Dan Pendapatan Dengan Perilaku Masyarakat Pada Kelestarian Lingkungan Cagar Alam Rimbo Panti Kabupaten Pasaman, Skripsi Jurusan Geografi FIS, 2012 UNP.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data, mengolah, menganalisis, dan membahas tentang hubungan pengetahuan lingkungan dan pendapatan dengan perilaku masyarakat pada kelestarian lingkungan Cagar Alam Rimbo Panti Kabupaten Pasaman.

Jenis penelitian ini tergolong pada penelitian studi korelasional. Populasi penelitian ini adalah semua masyarakat (rumah tangga) yang secara administrasi berdominisili di sekitar Sampel penelitian di ambil dengan dua cara yaitu sampel wilayah dan sampel responden. Sampel wilayah adalah cagar alam Rimbo Panti Kabupaten Pasaman, sedangkan sampel responden di ambil dengan teknik *random sampling* yaitu 10% dari populasi, sehingga sampel berjumlah 98 rumah tangga. Pengumpulan data menggunakan angket terbimbing. Analisa yang di gunakan adalah statistik deskriptif dengan menggunakan formula persentase.

Penelitian ini menemukan bahwa (1) perilaku masyarakat pada kelestarian lingkungan hidup tergolong rendah sebab sebagian besar responden mengelompokan pada kategori rata-rata dan di bawah rata-rata. (2) pengetahuan lingkungan masyarakat tergolong sedang sebab bagian terbesar responden mengelompokan pada kategori rata-rata. (3) pendapatan masyarakat berada pada kategori rendah di mana sebagian besar responden mengelompokan pada kategori di bawah rata-rata, di mana pendapatan keluarga rata-rata 481000 per bulan. (4) terdapat korelasi yang signifikan dan positif antara pengetahuan lingkungan dengan perilaku masyarakat. (5) terhadap korelasi yang signifikan dan positif antara kedua variabel bebas terhadap variabel perilaku masyarakat pada kelestarian lingkungan hidup dengan kontribusi serbesar 28, 2%.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis anturkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga dengan izinnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Hubungan Antara Pengetahuan Lingkungan Dan Pendapatan Dengan Perilaku Masyarakat Pada Kelestarian Lingkungan Cagar Alam Rimbo Panti Kabupaten Pasaman”**.

Adapun tujuan penulis skripsi adalah untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Srata Satu (SI) pada Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs. Marnis Nawi. M.Pd selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Ridwan Ahmad selaku pembimbing II yang telah memberikan banyak masukan, koreksi, pengarahan dan petunjuk yang sangat berharga bagi penulis dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Surtani, M.Pd, Bapak Dr. Khairani, M.Pd, dan Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku dosen penguji yang telah banyak memberikan saran-saran serta masukan untuk kesempurnaan penyusunan skripsi ini.
4. Teristimewa buat Ayah (M. Abduh) dan Ibu (Nurhalimah) yang susah payah mencarikan biaya untuk sekolah yang selama ini senantiasa mendoakan, mencurahkan kasih sayang, memberikan motivasi baik moril maupun materil sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Ketua dan sekretaris jurusan beserta staf pengajar Jurusan Geografi FIS UNP, Dekan dan Pembantu Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang, dan Rektor dan pembantu rektor Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan, dorongan dan petunjuk serta banyak memberikan ilmunya kepada penulis selama menjalankan kuliah, sehingga skripsi ini dapat di selesaikan.
6. Rekan-rekan mahasiswa Program Pendidikan Geografi BP 2005 Jurusan Geografi FIS UNP khususnya Lokal NR, dan para sahabat Qu Fitri Lanna Sari, dan Dewi hasanah terima kasih atas semangat dan bantuannya selama ini.
7. Terima kasih kepada semua pihak yang sudah sukarela memberikan bantuan, baik berupa pemikiran maupun buku-buku yang relevan sehingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar.

Semoga bantuan dan bimbingan yang telah di berikan kepada penulis di terima oleh Allah SWT, sebagai amal kebajikan. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Amiiin.....

Padang, Agustus 2012

Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN PENGESAHAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Kajian Teori.....	8
B. Kerangka Konseptual.....	16
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	19
B. Populasi dan Sampel Penelitian.....	19
C. Definisi Operasional Variabel dan Indikator	20
D. Jenis Data, Sumber Data, Dan Alat Pengumpulan data.....	22
E. Instrumentasi	22
F. Teknik Analisis Data.....	24
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Daerah Penelitian	29
B. Deskripsi Analisis Hasil Penelitian.....	30
C. Pengujian Hipotesis.....	37

D. Pembahasan.....	46
--------------------	----

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	49
--------------------	----

B. Saran.....	50
---------------	----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel III.1	: Populasi Penelitian.....	19
Tabel III.2	: Sampel Penelitian.....	20
Tabel III.3	: Jenis data dan alat pengumpulan.....	22
Tabel III.4	: Kisi-kisi instrument.....	24
Tabel IV.4	: Distribusi data perilaku masyarakat pada kelestarian lingkungan.....	31
Tabel IV.5	: Distribusi data pengetahuan lingkungan.....	33
Tabel IV.6	: Distribusi data pendapatan keluarga.....	34
Tabel IV.7	: Rekapitulasi angka statistik data penelitian responden.....	35
Tabel IV.8	: Hasil uji normalitas data.....	36
Tabel IV.9	: Uji multikolinealitas antara variabel bebas.....	37
Tabel IV.10	: Hasil analisis regresi sederhana antara pengetahuan lingkungan dengan perilaku masyarakat pada kelestarian lingkungan.....	38
Tabel IV.11	: Analisis varians variable pengetahuan lingkungan dengan perilaku masyarakat pada kelestarian lingkungan....	39
Tabel IV.12	: Analisis keberartian koefisien korelasi rxy variabel pengetahuan lingkungan dengan perilaku masyarakat pada kelestarian lingkungan.....	39
Tabel IV.13	: Hasil analisis sederhana antara pendapatan keluarga dengan perilaku masyarakat pada kelestarian lingkungan.....	41
Tabel IV.14	: Analisis varians variable pendapatan keluarga dengan perilaku masyarakat pada kelestarian lingkungan.....	41
Tabel IV.15	: Analisis keberartian koefisien korelasi rxy variabel Pendapat keluarga dengan perilaku masyarakat pada kelestarian lingkungan.....	42
Tabel IV.16	: Hasil analisis regresi berganda antara pengetahuan Lingkungan, pendapatan keluarga secara bersama-sama dengan perilaku masyarakat pada kelestarian	

	lingkungan.....	44
Tabel IV.17	: Analisis varians variabel pengetahuan lingkungan, Pendapatan keluarga secara bersama-sama dengan perilaku masyarakat pada kelestarian lingkungan.....	45
Tabel IV.18	: Analisis keberartian koefisien korelasi $r_{x1.2.y}$	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	: Histogram distribusi perilaku masyarakat pada kelestarian lingkungan.....	32
Gambar 4.2	: Histogram distribusi data pengetahuan lingkungan responden.....	33
Gambar 4.3	: Histogram distribusi pendapatan keluarga.....	35
Gambar 4.4	: Hubungan antara pengetahuan lingkungan dengan perilaku masyarakat pada kelestarian lingkungan.....	40
Gambar 4.5	: Hubungan antara pendapatan keluarga dengan perilaku masyarakat pada kelestarian lingkungan.....	43

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Instrument penelitian
- Lampiran 2 : Surat izin penelitian dari UNP
- Lampiran 3 : Surat izin penelitian dari KESBANGPOL
- Lampiran 4 : Surat izin penelitian dari Kantor Camat

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lingkungan hidup merupakan bagian yang mutlak dari kehidupan manusia. Salah satu komponen lingkungan hidup adalah sumber daya alam hayati, berupa flora dan fauna sebagai modal dasar pembangunan nasional dan mempunyai peranan penting bagi kelangsungan kehidupan di muka bumi. Kekayaan sumber daya alam tersebut harus dilindungi, dipelihara dan dimanfaatkan secara optimal untuk kesejahteraan dan mutu kehidupan manusia, pengelolaan dan manfaatnya meski dilakukan secara serasi, selaras, dan seimbang. Upaya ini disebut juga konservasi sumber daya alam pelestarian sumber daya alam.

Konservasi atau pelestarian sumber daya alam merupakan usaha yang bertujuan memelihara kualitas, keanekaragaman dan kelangsungan ketersediaannya. Konsep pelestarian yang modern adalah memelihara dan memanfaatkan sumber daya Bumi secara bijaksana. Menurut Mackinnon dkk (1990) konsep ini pada dasarnya merupakan gabungan dua prinsip yaitu: (1) kebutuhan untuk merencanakan pengelolaan sumber daya yang didasarkan pada inventarisasi yang akurat, dan (2) kebutuhan melakukan tindakan perlindungan untuk menjamin agar sumber daya tidak habis.

Perilaku lingkungan sangat penting dalam kehidupan manusia sebagai bagian dari ekosistem. Selain sebagai bagian dari ekosistem, manusia juga sebagai subjek yang berfungsi sebagai pengelola dari sistem tersebut. Sehingga perubahan-perubahan yang terjadi di dalam lingkungan hidup merupakan hasil dari perilaku manusia.

Perilaku manusia yang suka merusak alam dikenal sebagai mentalitas *forentiers* yang beranggapan bahwa mau makan untuk hidup bagi dirinya dan keturunannya. Sifat ini memberikan anggapan bahwa Bumi memiliki sumber daya yang terbatas. Manusia dalam hal ini mencari keuntungan yang besar dan berupaya menguasai alam dengan maksimal. Perilaku manusia seperti inilah yang menimbulkan perubahan-perubahan dalam lingkungan dimana mereka berada.

Menurut Soemarwoto (1992) bahwa perubahan-perubahan yang makin besar dalam lingkungan akhirnya akan mengganggu fungsi ekologi alam serta berpengaruh terhadap kesejahteraan manusia secara nyata dan potensial. Keadaan ini akhirnya mempengaruhi masalah lingkungan secara global dan merisaukan umat manusia.

Perilaku masyarakat menggundulkan hutan, menebangi kayu pada gilirannya akan merusak ekosistem air, tanah dan udara. Akibatnya terjadi pencemaran di mana-mana dan dampaknya dirasakan oleh masyarakat secara menyeluruh termasuk keberadaan hutan dan cagar alam.

Salah satu cagar alam yang ada di Sumatra Barat adalah Cagar Alam Rimbo Panti. Cagar Alam Rimbo Panti memiliki luas 3120 Ha, terletak antara 00° 18 45 LU 00° 22 30 LU dan 100° BT- 100° 07 30 BT. Penunjukan kawasan Cagar Alam Rimbo Panti berdasarkan SK Gubernur Hindia Belanda No. 34 Staablat 420 tanggal 8 Juni 1932. Selanjutnya berdasarkan surat keputusan Menteri Pertanian No. 284/Kpts/Um/6/1979 tanggal 1 Juni 1979, sebagian areal kawasan ini dijadikan kawasan taman wisata alam dengan luas 570 Ha. Hutan wisata ini terletak di kanan kiri jalan raya. Jadi sejak tahun 1979 kawasan Cagar Alam Rimbo Panti luasnya menjadi 2.550 Ha.

Cagar Alam Rimbo Panti berada di wilayah Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman dengan batas-batas wilayahnya yaitu: sebelah Utara berbatasan dengan Jorong Murni Panti, sebelah Selatan berbatasan dengan Jorong Petok, sebelah Timur berbatasan dengan Jorong Lundar dan hutan lindung sebelah Barat berbatasan dengan Jorong Rambah Lanai dan Hutan Lindung.

Potensi Cagar Alam yang utama adalah flora, fauna dan kemampuannya untuk mensuplai air bagi kepentingan masyarakat sekitarnya. Disamping itu Cagar Alam Rimbo Panti juga mempunyai nilai estetika (keindahan) yang cukup menarik. Selain flora dan fauna yang beranekaragam udaranya sejuk dan yang lebih khas lagi adalah terdapatnya sumur-sumur air panas yang mampu menarik perhatian masyarakat dalam dan luar negeri.

Seiring makin bertambahnya penduduk dan meningkatnya kebutuhan manusia akan pangan dan lahan pemukiman, Cagar alam ini banyak mendapat tekanan dari aktifitas masyarakat sekitarnya. Dikhawatirkan lambat laun keberadaan cagar alam terancam karena seringnya terjadi perburuan liar, pencurian hasil hutan, penebangan liar, dan perambahan hutan. Akibatnya Cagar Alam Rimbo Panti mengalami penurunan kualitas. Lahan yang rusak tersebut terkait dengan aktifitas masyarakat yang terdapat di Ujung Padang, Lundar, Padang Alai dan Maninjau, dimana masyarakatnya bekerja sebagai petani dan pemungut hasil hutan.

Selain kerusakan yang disebabkan oleh masyarakat juga disebabkan oleh alam, akibat tergenangnya luapan Batang Sumpur sejak tahun 1999 sampai tahun 2005 yang mengakibatkan banyak tumbuhan yang mati. Akibat kerusakan yang disebabkan oleh masyarakat dan alam tersebut, maka flora sudah banyak

yang punah seperti jenis kayu kopi-kopi, sungkai, sapek, dan jenis flora lainnya. Punahnya flora ini umumnya disebabkan oleh pengambilan kayu bakar. Sedangkan jenis satwa yang hampir punah yaitu rusa dan kijang yang akibat di buru oleh masyarakat.

Menurunnya kualitas Cagar Alam Rimbo Panti terkait dengan perilaku masyarakat terhadap lingkungan. Perubahan baik buruknya perilaku masyarakat terhadap objek tersebut di duga disebabkan oleh banyak hal seperti: rendahnya pengetahuan lingkungan, perilaku lingkungan, kesejahteraan, pendapatan, pendidikan dan kualitas bimbingan penyuluhan serta kepedulian masyarakat terhadap lingkungan.

Berdasarkan uraian di atas, maka dipandang perlu untuk melakukan studi menyeluruh tentang perilaku masyarakat terhadap kelestarian Cagar Alam Rimba Panti yang dituang dalam sebuah judul penelitian **“Hubungan Antara Pendapatan dan Kepedulian Lingkungan Terhadap Perilaku Masyarakat Pada Kelestarian Lingkungan Cagar Alam Rimba Panti Kabupaten Pasaman “**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Apakah tingkat pendidikan mempunyai korelasi dengan perilaku masyarakat dalam menjaga kelestarian Cagar Alam Rimbo Panti?
2. Apakah pemahaman masyarakat tentang hutan mempunyai korelasi dengan perilaku masyarakat dalam menjaga kelestarian Cagar Alam Rimbo Panti?

3. Apakah tingkat pendapatan mempunyai korelasi dengan perilaku masyarakat dalam menjaga kelestarian Cagar Alam Rimbo Panti?
4. Apakah kepedulian lingkungan mempunyai korelasi dengan perilaku masyarakat dalam menjaga kelestarian Cagar Alam Rimbo Panti?
5. Apakah kesejahteraan keluarga mempunyai korelasi dengan perilaku masyarakat dalam menjaga kelestarian Cagar Alam Rimbo Panti?
6. Apakah pengetahuan lingkungan mempunyai korelasi dengan perilaku masyarakat dalam menjaga kelestarian Cagar Alam Rimbo Panti?
7. Apakah bimbingan penyuluhan mempunyai korelasi dengan perilaku masyarakat dalam rangka menjaga kelestarian Cagar Alam Rimbo Panti?

C. Pembatasan Masalah

Sesuai dengan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka masalah perilaku masyarakat pinggiran terhadap kelestarian Cagar Alam Rimbo Panti perlu dibatasi sebagai berikut:

1. Variabel yang akan dipelajari yang erat kaitannya dengan perilaku masyarakat terhadap kelestarian Cagar Alam Rimbo Panti diduga sangat terkait dengan (1) kepedulian lingkungan (2) kesejahteraan keluarga.
2. Wilayah penelitian dibatasi pada daerah sekitar Cagar Alam Rimbo Panti yaitu masyarakat yang tinggal di jorong Murni Panti, jorong Petok dan jorong Lunder. Daerah ini merupakan daerah yang berbatasan dan terkait langsung dengan kawasan Cagar Alam Rimbo Panti di Kabupaten Pasaman.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat korelasi antara kesejahteraan keluarga terhadap perilaku masyarakat dalam menjaga kelestarian Cagar Alam Rimbo Panti?
2. Apakah terdapat korelasi antara kepedulian lingkungan dengan perilaku masyarakat terhadap kelestarian Cagar Alam Rimbo Panti?
3. Apakah terdapat korelasi antara kesejahteraan keluarga dan kepedulian lingkungan terhadap kelestarian Cagar Alam Rimbo Panti?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan , mengungkap, menganalisis, menginterpretasikan serta membahas data tentang :

1. Korelasi antara kesejahteraan keluarga dengan perilaku masyarakat terhadap kelestarian Cagar Alam Rimbo Panti
2. Korelasi antara kepedulian lingkungan dengan perilaku masyarakat terhadap kelestarian Cagar Alam Rimbo Panti
3. Korelasi antara kesejahteraan keluarga dan kepedulian lingkungan terhadap perilaku masyarakat terhadap kelestarian Cagar Alam Rimbo Panti

G. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian, maka penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai berikut:

1. Memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi di jurusan pendidikan Geografi Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Sebagai informasi bagi masyarakat dan aparat pemerintah kecamatan terkait dalam pelestarian dan pemanfaatan Cagar Alam dan sumber daya alam yang ada, khususnya dipanti dan umumnya daerah yang mengalami permasalahan yang sama.
3. Mengembangkan wawasan peneliti tentang konsep lingkungan hidup serta memberikan sumbangan terhadap konsep-konsep lingkungan hidup, kesejahteraan keluarga dan pengetahuan lingkungan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan seperti telah diuraikan pada bagian terdahulu maka kesimpulan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut.

1. Prilaku masyarakat pada kelestarian lingkungan hidup tergolong rendah sebab sebahagian besar responden mengelompokkan pada kategori rata-rata dan di bawah rata-rata.
2. Pengetahuan lingkungan masyarakat tergolong sedang sebab bagian terbesar responden mengelompokkan pada kategori rata-rata
3. Pendapatan masyarakat berada pada kategori rendah dimana sebagian besar responden mengelompok di bawah rata-rata, dimana pendapatan keluarga rata-rata 481000/bulan.
4. Terdapat korelasi yang signifikan dan positif antara pengetahuan lingkungan dengan prilaku masyarakat
5. Terhadap korelasi yang signifikan dan positif antara kedua variable bebas terhadap variabel prilaku masyarakat pada kelestarian lingkungan hidup dengan kontribusi sebesar 28,2%

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan sebelumnya diajukan saran atau rekomendasi seperti di bawah ini

1. Disarankan pada pemda pasaman termasuk aparat desa agar lebih banyak member informasi kepada masyarakat tentang pentingnya cagar alam rimba panti diperhatikan dan dijaga kelestariannya pendekatan efektif melalui pemuka adat, agama dan cendikiawan
2. Diharapkan agar setiap rumah tangga lebih aktif meningkat pendapatan melalui difersifikasi sumber pendapatan termasuk peningkatan skil dan keterampilan
3. Disarankan kepada masyarakat disekitar cagar alam rimba panti supaya menghentikan perilaku menebang kayu dan perburuan satwa liar dengan cara mengintensifkan mata pencaharian yang ada sekarang yakni pertanian sawah dan perkebunan

DAFTAR PUSTAKA

- Bell dkk. 1978. *Psikologi Lingkungan (Terjemahan)*. Yogyakarta : Gajah Mada Press.
- E. Koswara. 1989. *Motivasi; Teori dan Penerapannya*. Bandung : PT. Tarsito.
- Fishers dan Loomis. 1988. *Psikologi Lingkungan*. Jakarta : Gramedia.
- J. A. Swann dan W. B. Stapp. 1974. *Pengetahuan Lingkungan, strategi menghadapinya*
(Terjemahan). Yogyakarta : Gajah Mada Press.
- Mackinon. 1990. *Ekologi Lingkungan (Terjemahan)*. Jakarta : PT. Tarsito.
- Salim, Emil. 1983. *Lingkungan Hidup dan Pembangunan*. Jakarta : Mutiara.
- Sudyana. 1996. *Metoda Statistika*. Bandung : PT. Transito.
- Sumarwoto, Otto. 1992. *Indonesia Dalam Kancan Isu Lingkungan Global*.
Jakarta : PT. Gramedia Utama.
- Suryabrata, Sumadi. 1990. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Press.
- Wllensky, Lebeaux. 1990. *Kesejahteraan Sosial (Terjemahan)*. Bandung : PT.
Tarsito.